



Vol. 2, No. 3, Agustus 2019 Hal 370-375

<http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Achmad Yusuf Madani, Immas Nurhayati dan Riris Aishah Prasetyowati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
immasnurhayati1@gmail.com, ririsaishah@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of ROA and DER on PBV in the company PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk and PT. Holcim Indonesia Tbk is considered as a company that has many rivals with other cement companies. This research method uses quantitative data with the Purposive Sampling method and multiple linear regression analysis methods, using the t test and F test with the SPSS-23 program. Based on linear regression analysis obtained partial results: Return of Assets (ROA) effect on the Price Book Value (PBV) with a significantly smaller value than the alpha value of 0,000 < 0.05. Simultaneously ROA and DER influence on PBV.

Keywords: Capital Structure, Performance, Finance and Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dai ROA dan DER terhadap PBV pada perusahaan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Holcim Indonesia Tbk yang dinilai sebagai perusahaan yang memiliki banyak saingan dengan perusahaan semen lain. Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode Purposive Sampling dan metode analisis regresi linier berganda, menggunakan uji t dan uji F dengan program SPSS-23. Berdasarkan analisis regresi linier diperoleh hasil secara parsial : *Return Of Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pada *Price Book Value* (PBV) dengan nilai signifikan lebih kecil dibanding nilai alpha 0,000<0,05. Secara simultan ROA dan DER berpengaruh pada PBV.

Kata Kunci: Stuktur Modal, Kinerja, keuangan dan Nilai

I. Pendahuluan

II. Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri perusahaan *Go Public* dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya

persaingan antar perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan

kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. nilai

Sebelum melakukan keputusan investasi di pasar modal investor memerlukan informasi tentang penilaian saham. Saat ini pendanaan merupakan masalah yang sering dihadapi dalam dunia usaha. Dalam mengatasi hal tersebut, manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan ketat dunia usaha. Keputusan pendanaan yang diambil dengan tidak cermat akan menimbulkan gangguan-gangguan finansial yang akan menimbulkan penurunan profitabilitas perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Perusahaan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk dan PT. Holcim Indonesia Tbk memiliki peran penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Karena PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk dan PT. Holcim Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang semen di Indonesia dan memiliki baya saingan saat ini. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi agar ketiga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya dan menjalankan perusahaannya secara stabil.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, agar penelitian ini memperoleh sasaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

III. Metodologi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder dikumpulkan dengan cara melakukan metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Indonesian Bursa Efek Indonesia (BEI) serta literatur referensi lain yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian ini.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dan jenis investigasi yang digunakan adalah korelasional. Studi deskriptif (descriptive study) dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk

menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2006). Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian studi korelasional.

Variabel Pengukuran

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu sebagai berikut :

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya perubahan timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Umumnya di simbolkan dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah DER (*Debt Equity Ratio*) (X_1) dan ROA (*Return On Assets*) sebagai (X_2).

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi oleh adanya variabel independen (variabel bebas), di simbolkan dengan variabel Y. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan dengan megunakan PBV (*Price to Book Value*).

Analisis Rasio

Ada formula-formula yang digunakan dalam analisis rasio diantaranya sebagai berikut :

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Dengan pengertian di atas, maka diperoleh rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas Pemegang saham}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA)

Merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan. dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Alasan peneliti menggunakan ROA sebagai proksi karena ROA lebih komprehensif dalam mengukur tingkat pengembalian secara keseluruhan baik dari hutang maupun modal.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Price to Book Value (PBV)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Keberadaan *price book value* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price book value*, investor dapat memprediksi saham- saham yang *overvalued* dan *undervalued*.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Analisis Statistik

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y= Nilai Perusahaan

a= Konstanta

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Kinerja Keuangan

β_1 = Koefisien regresi Struktur Modal

β_2 = Koefisien regresi Kinerja Keuangan

e= Variable Pengganggu (tidak dihitung)

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pembahasan SPSS

Hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda dengan

menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.123	.359		5.911	.000
ROA	.094	.023	.613	3.998	.000
DER	.009	.022	.062	.404	.689

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,123 + 0,094X_1 + 0,009X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta regresi sebesar 2,123, artinya jika ROA dan DER nilainya 0, maka PBV bernilai 2,123.

2. Koefisien regresi ROA sebesar 0,094, artinya jika nilai variabel independen lainnya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1%, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,094.

3. Koefisien regresi DER sebesar 0,009, artinya jika nilai variabel independen lainnya tetap dan DER mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,009.

Tabel 2
Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.395	.350	1.17662

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel nilai R digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. diperoleh nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0.629 dengan derajat keeratan kuat artinya setiap perubahan dari variabel bebas sebesar satu satuan maka Y akan merespon sebesar 0.629 atau angka tersebut menunjukkan tingkat hubungan antara DER dan ROA terhadap PBV adalah sebesar 62,9%. Nilai R^2 sebesar $0.395 \times 100\% = 39.5\%$ artinya variabel

X^1 (ROA), X^2 (DER) mampu menjelaskan keberagaman atau variabelitas dari Y (Profitabilitas) sebesar 39.5% dan sisanya ($100\%-39.5\%$) =61.5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependennya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Pengujian Hipotesis Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.429	2	12.214	8.823	.001 ^b
Residual	37.380	27	1.384		
Total	61.809	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Tingkat signifikan dapat diketahui dengan membandingkan nilai sig dengan standar kesalahan atau alpha (α). Apabila nilai signifikan lebih kecil dari alpha (Nilai Sig < α) maka dapat dikatakan signifikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alpha sebesar 0.05. Nilai Sig. pada tabel diatas adalah 0.001 dengan α 0.05 sehingga hal ini dlkatakan signifikan karena nilai sig. lebih kecil dari

1. Berdasarkan analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa nilai signifkansinya lebih kecil dibanding nilai α ($0.000 < 0.05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan

α ($0.001 < 0.05$). Maka hasil dari model regresi terdapat pengaruh signifikan antara perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitablitas. Dengan demikian H_0 terima H_1 dtolak maka dapat dikatakan ROA dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. H_1 ditolak. Artinya *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Berdasarkan analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa nilai

signifikansinya lebih besar dibanding nilai $\alpha(0,689 > 0,05)$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya *Debt to Equity Ratio*

3. Berdasarkan analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa nilai significansinya lebih kecil dibanding nilai $\alpha(0,001 < 0,05)$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu mencari variabel-variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan. Hal ini penting untuk meningkatkan nilai tambah di mata investor yang akan berinvestasi.

V. Daftar Pustaka

Atmaja, I. S. 2008. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset.

Brigham dan Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Keown, A J dkk. 2000. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4. Yogyakarta: Bagian Penerbitan FE.

Sartono, Agus. 2008. Manajemen keuanganteori dan aplikasi. Edisi empat. Yogyakarta: BPFE.

Simamora, Henry.” Manajemen Sumber Daya Manusia”, Edisi ketiga, cetakan pertama, Yogyakarta: BPFE. 2004.

Sitorus, Risma.” Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Desa dalam Pelaksanaan Tugas Pemerintah Desa di Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatra Utara”. Tesis, Universitas Sumatera Utara, tahun 2009.

Soeprihanto. ”Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan” Edisi pertama, Cetakan Kelima, Yogyakarta: BPFE,2001.